

Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Dan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (Survei Pada Industri Kecil Sepatu Dan Sandal Di Kecamatan Mangkubumi)

Melda Acassa Sopyani

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya
E-mail: meldaacassa267@gmail.com

Article History:

Received: 27 Agustus 2022
Revised: 29 September 2022
Accepted: 03 Oktober 2022

Keywords: *Employee Productivity, Raw Materials Inventory, Company's Operational Performance*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of labor productivity and raw material inventory control on the Company's Operational Performance (Survey on small shoes and sandals industry in Mangkubumi District). The method used in this study is a quantitative method, with a research sample of 64 respondents who are the owner, the person in charge of production, the person in charge of raw materials and the quality control team. The analytical tool used in this research is multiple linear regression. The results showed that simultaneously Labor Productivity and Raw Material Inventory Management had a significant effect on the Company's Operational Performance. Partially, Labor Productivity has a positive and significant effect on the Company's Operational Performance. Partially Raw Material Inventory Management has a positive and significant effect on the Company's Operational Performance.*

PENDAHULUAN

Salah satu sektor ekonomi yang berkontribusi dalam proses perkembangan ekonomi adalah sektor industri kecil atau yang sekarang biasa disebut UMKM. Pengembangan industri kecil adalah cara yang dinilai besar peranannya dalam mengembangkan industri manufaktur.

Dalam hal ini, persediaan bahan baku dan produktivitas tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat berpengaruh penting dalam kelancaran proses produksi serta barang jadi yang dihasilkan. Karena pada dasarnya, persediaan mempermudah dan memperlancar jalannya operasi suatu perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut dalam memproduksi barang jadi serta menyampaikan kepada konsumen. Namun ada juga beberapa perusahaan yang masih takut untuk melakukan persediaan, hal ini dikarenakan makin tinggi persediaan maka makin tinggi pula biaya yang dikeluarkan.

Proses produksi dipengaruhi dengan baiknya pengelolaan persediaan bahan baku yang menopang proses produksi. Kebijakan perusahaan terhadap persediaan bahan baku sangat penting

untuk mendukung proses produksi di suatu perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur, dimana kesalahan dalam melakukan persediaan dapat menghambat proses produksi, hal ini tentunya akan berakibat juga pada penurunan keuntungan perusahaan yang berdampak pada kinerja perusahaan. Pengendalian persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena melibatkan investasi rupiah dan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan.

Berikut data jumlah produksi Perusahaan Sepatu di Kecamatan Mangkubumi:

Tabel 1. Jumlah Produksi Industri Kecil Sepatu di Kecamatan Mangkubumi

NO	PERIODE TAHUN 2020	JUMLAH PRODUKSI
1	Januari	5.607 pasang
2	Februari	5.052 pasang
3	Maret	4.458 pasang
4	April	2.098 pasang
5	Mei	1.987 pasang
6	Juni	2.885 pasang
7	Juli	4.007 pasang
8	Agustus	4.689 pasang
9	September	4.184 pasang
10	Oktober	3.964 pasang
11	November	5.784 pasang
12	Desember	6.075 pasang

Sumber: Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Kecamatan Mangkubumi, 2020.

Berdasarkan hasil observasi kepada para pemilik perusahaan sepatu dan sandal di mangkubumi, salah satu faktor yang mempengaruhi turunnya kinerja perusahaan adalah pengelolaan bahan baku dan kurangnya produktivitas tenaga kerja.

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua faktor produksi saja yaitu Produktivitas Tenaga Kerja dan Pengelolaan Bahan Baku. Menurut pengakuan dari beberapa pemilik perusahaan industri kecil bahwa produktivitas tenaga kerja dan pengelolaan bahan baku sangatlah berpengaruh pada kelangsungan usaha mereka. Karena untuk memproduksi sepatu dan sandal, sebagian besar perusahaan tidak menggunakan mesin injek melainkan lebih banyak menggunakan mesin manual dan mengandalkan keahlian serta tenaga dari sumber daya manusia untuk proses produksi. Begitu juga dengan pengelolaan bahan baku yang digunakan, tentunya sangat berpengaruh karena salah satu faktor utama jalannya proses produksi adalah dengan adanya bahan baku.

LANDASAN TEORI

Produktivitas Tenaga Kerja

Menurut Kusnaedi, dalam Nur Azizah (2019:23) : Konsep produktivitas pada dasarnya bisa dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Pengkajian masalah produktivitas dari dimensi individu tidak lain melihat produktivitas terutama dalam hubungannya dengan karakteristik kepribadian individu. Dalam konteks ini, esensi pengertian produktivitas adalah sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Pengertian Persediaan Bahan Baku

Menurut Indrajit (Jodi Wibawa, 2020) : “Bahan baku atau yang lebih dikenal dengan sebutan Raw Material merupakan bahan mentah yang akan diolah menjadi barang jadi sebagai hasil utama dari perusahaan yang bersangkutan.”

Pengertian Kinerja Operasional Perusahaan

Menurut Alfa Asfari (2013) : Kinerja operasional perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai efektivitas penggunaan sumber daya yang ada di perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai. Proses produksi berjalan lebih efektif, output produksi baik berupa barang atau jasa yang berkualitas, semuanya merupakan indikasi dari kinerja operasional yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sugiyono, 2013)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2013) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas yang terlampir pada (lampiran 3 halaman 107) mengenai produktivitas tenaga kerja (X_1), pengelolaan persediaan bahan baku (X_2), dan kinerja operasional perusahaan (Y) secara keseluruhan angka yang didapat dari pernyataan pertama sampai pernyataan terakhir dari hasil perhitungan SPSS versi 24 diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga uji validitas pada variabel produktivitas tenaga kerja (X_1), pengelolaan persediaan bahan baku (X_2) dan kinerja operasional perusahaan (Y) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa pernyataan dikatakan reliabel jika nilai $AlphaCronbach > 0,6$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas angka yang didapat dari hasil perhitungan SPSS versi 24 menunjukkan angka yang didapat di atas nilai $AlphaCronbach > 0,6$.

Sehingga uji reliabilitas dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dari output yang di dapatkan dari hasil pengolahan SPSS versi 24 yang terlampir pada output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dimana nilai sign $> (\alpha) 0,05$. Juga pada Normal P-Plot of Regression Standardized Residual terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Kedua hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik normalitas, atau dapat dianggap berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengolahan SPSS versi 24 pada tabel tolerance menunjukan bahwa produktivitas tenaga kerja $0,844 > 0,10$ dan pengendalian persediaan bahan baku $0,844 > 0,10$. Selain itu pada kolom VIF produktivitas tenaga kerja $1,185 < 10$ dan pengendalian persediaan bahan baku $1,185 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel produktivitas tenaga kerja dan pengendalian persediaan bahan baku tidak terjadi multikolinieritas sehingga uji multikolinieritas terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar Scatterplott dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada Y. selain itu pada output rank spearman dimana nilai sign produktivitas tenaga kerja $0,996 > 0,05$ dan pengendalian persediaan bahan baku $0,661 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

4. Uji Autokolerasi

Dari hasil pengujian SPSS versi 24 pada kolom Durbin-Watson terdapat nilai sebesar 1,541 dalam artian lain angka D-W berada diantara -2 sampai +2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokolerasi, maka uji autokolerasi terpenuhi.

Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja dan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Secara Simultan terhadap Kinerja Operasional Perusahaan

Koefisien regresi positif tersebut menunjukan semakin tinggi produktivitas tenaga kerja dan pengendalian persediaan bahan baku maka kinerja operasional perusahaan pun akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa pada perusahaan sepatu dan sandal, produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh yang lebih besar daripada pengendalian persediaan bahan baku hal ini dapat dilihat dari koefisien regresinya yang lebih kecil.

Sedangkan nilai koefisien kolerasi (r) dari hasil perhitungan pada tabel model summary diperoleh nilai sebesar 0,570 yang menunjukan bahwa kerentanan hubungan antara variabel produktivitas tenaga kerja (X_1) dan pengendalian persediaan bahan baku (X_2) dengan variabel kinerja operasional perusahaan (Y) memiliki hubungan yang sedang.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produktivitas tenaga kerja dan pengendalian persediaan bahan baku terhadap kinerja operasional perusahaan, dapat menggunakan koefisien determinasi (square/r^2) atau menggunakan rumus $Kd = r^2 \times 100\%$. Untuk lebih lanjut dapat dilihat dari output SPSS pada tabel model summary. Dari tabel model summary diperoleh angka R square sebesar 0,325. R square dapat juga disebut koefisien determinasi yang berkisar antara 0 sampai 1,

dengan catatan semakin besar R square maka akan berpengaruh pada kinerja operasional perusahaan. Dari perhitungan di dapat R square 0,325 atau 32,5% dimana hal ini berarti produktivitas tenaga kerja dan pengendalian persediaan bahan baku memiliki pengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan. Semakin bagus produktivitas tenaga kerja dan pengendalian persediaan bahan baku maka kinerja operasional perusahaan cenderung akan meningkat. Sedangkan sisanya yaitu $100 - 32,5\% = 67,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh produktivitas tenaga kerja dan pengendalian persediaan bahan baku terhadap kinerja operasional perusahaan secara simultan dilakukan uji F. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 24 pada tabel ANOVA diketahui Fhitung adalah sebesar 14,691 sedangkan Ftabel (lampiran 6, hal 114) sebesar 3,15 atau $\text{sig} (0,000b) \leq \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil perhitungan ternyata Fhitung (14,691) lebih besar Ftabel (3,15) (Fhitung > Ftabel) atau $14,691 > 3,15$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Diterimanya hipotesis nol (H_a) menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh yang signifikan pada produktivitas tenaga kerja dan pengendalian persediaan bahan baku secara simultan terhadap kinerja operasional perusahaan.

Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Secara Parsial Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kolerasi pada tabel *coefficients* diperoleh nilai koefisien kolerasi antara produktivitas tenaga kerja (X_1) dengan kinerja operasional perusahaan (Y) sebesar 0,406 yang menunjukkan terdapat hubungan yang sedng antara produktivitas tenaga kerja (X_1) dengan kinerja operasional (Y). Nilai koefisien kolerasi tersebut mengandung arti bahwa peningkatan produktivitas tenaga kerja (X_1) meningkatkan Kinerja operasional perusahaan (Y). maka besar pengaruh produktivitas tenaga kerja (X_1) terhadap kinerja operasional perusahaan (Y) secara parsial adalah sebesar 16,4% [$K_d = (0,406)^2 \times 100\%$].

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa produktivitas tenaga kerja berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, hal ini dibuktikan berdasarkan tabel *coefficients* (lampiran 5, hal 113). Dari hasil perhitungan diketahui bahwa Thitung lebih besar dari Ttabel Thitung (2.448) > Ttabel (1.999) atau $\text{sig} (0,001) \geq \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa produktivitas tenaga kerja (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan (Y). artinya produktivitas tenaga kerja sangat membantu tercapainya peningkatan kinerja operasional perusahaan.

Pengaruh Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Secara Parsial Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kolerasi pada tabel *coefficienys* (lampiran 5, hal 113) diperoleh nilai koefisien kolerasi antara pengendalian persediaan bahan baku (X_2) dengan kinerja operasional perusahaan (Y) sebesar 0,299 yang menunjukkan terdapat hubungan rendah antara pengendalian persediaan bahan baku(X_2) dengan kinerja operasional perusahaan (Y). Nilai koefisien kolerasi tersebut mengandung arti bahwa peningkatan pengendalian persediaan bahan baku (X_2) akan meningkatkan kinerja operasional perusahaan (Y). Maka besar pengaruh pengendalian persediaan bahan baku (X_2) terhadap kinerja operasional perusahaan (Y) secara parsial adalah sebesar 8,95% [$K_d = (0,299)^2 \times 100\%$].

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa pengendalian persediaan bahan baku berpengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan. Hal ini dibuktikan berdasarkan tabel *coefficients* (lampiran 5, hal 113). Dari hasil perhitungan diketahui bahwa Thitung lebih besar dari Ttabel

(lampiran 7, hal 116) Thitung adalah sebesar $(2,448) > T_{tabel} (1,999)$ atau $\text{sig} (0,000) \leq \alpha (\alpha) (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengendalian persediaan bahan baku (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan (Y). artinya pengendalian persediaan bahan baku membantu tercapainya peningkatan kinerja operasional perusahaan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan jika penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Saepul Rohmat (2011) dengan judul Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (studi kasus pada PT.Hini Daiki Indonesia) hasilnya menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan pada PT.Hini Daiki Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Produktivitas tenaga kerja pada industri kecil sepatu dan sandal termasuk pada klasifikasi baik, hal ini berarti produktivitas tenaga kerja pada industri kecil sepatu dan sandal sudah diterapkan dengan klasifikasi baik. Hal tersebut dikarenakan kinerja kinerja operasional perusahaan didasari dengan adanya pengaruh produktivitas tenaga kerja yang sudah dilakukan oleh industri kecil sepatu dan sandal yang bisa diterima oleh perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel produktivitas tenaga kerja dan pengendalian persediaan bahan baku terhadap kinerja operasional perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel produktivitas tenaga kerja terhadap kinerja operasional perusahaan.
4. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengendalian persediaan bahan baku terhadap kinerja operasional perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Azis Slamet Riyadi. 2012. *Analisis efisiensi persediaan bahan baku industry abon lele karmina di Kabupaten Boyolali*. Skripsi Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/26928/Analisis-Efisiensi-Persediaan-Bahan-Baku-Industri-Abon-Lele-Karmina-di-Kabupaten-Boyolali> ,diakses 30 Juli 2021
- Dedi Joko Hermawan. *Pengaruh jumlah prsediaan bahan baku dan kapasitas mesin terhadap volume produksi pada UD.Cahaya Restu Kota Probolinggo*. Skripsi Universitas Pancamarga Probolinggo. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital/article/view/2317> ,diakses pada 23 Juni 2021.
- Dhany Iskandar. 2018.*Strategi peningkatan kinerja perusahaan melalui pengelolaan sumber daya manusia dan kepuasan kerja serta dampaknya terhadap produktivitas karyawan*.Skripsi Universitas Pancasila. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/view/8> ,diakses 30 Juli 2021.
- Diana Khairani Sofyan. 2012. *Pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan model perhitungan EOQ berdasarkan adanya kebutuhan tidak tetap*.Jurnal Universitas Malikussaleh. <https://journal.unimal.ac.id/miej/article/download/134/104> ,diakses 23 Juni 2021.
- Dorothea Wahyu Ariani. 2017. *Manajemen Operasi Jasa*. Modul
- Farida,I. 2009. *Budaya Organisasi dan Produktivitas Kerja*. Jurnal Tapis,5(10).

-
- Hardiana Andi. 2011. *Pengaruh biaya tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja terhadap kinerja perusahaan*. Skripsi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. <http://repositori.unsil.ac.id/1073/> ,diakses 15 Juli 2021
- I Komang Aditya Permana. 2019. *Pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap produktivitas dan pendapatan usaha industri kain batik Kota Denpasar,Bali*.Skripsi Universitas Udayana Bali. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/66186> ,diakses 30 Juli 2021.
- Irfan Nurdiansyah Rizal. 2012. *Pengaruh persediaan bahan baku dan tenaga kerja langsung terhdap produktivitas perusahaan*. Skripsi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. <http://repositori.unsil.ac.id/1081/> ,diakses 07 Oktober 2021.
- Irma Amalia Novitri. 2015. *Pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi pada Industri Tempe di Desa Bojongsari,Kab.Indramayu*. Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/177/> ,diakses 30 Juli 2021.
- Jumliati. 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja industri roti maros di kabupaten maros*. Skripsi Universitas Negeri Makassar. http://eprints.unm.ac.id/4295/1/JUMLIATI_1296142006_EP_EKONOMI.pdf ,diakses 26 september 2021.
- Komang Widya Nayaka. 2018. *Pengaruh Modal,Tenaga Kerja,dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi*.Skripsi Universitas Udayana. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/38874> ,diakses 19 Juni 2021.